Jurnal Pengabdian Masyarakat Akuntansi, Bisnis & Ekonomi (JPMABE)
Volume 1 Nomor 3, Juli – September 2023 P-ISSN: 2963-4903

PENERAPAN SAK EMKM PADA PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM ANUGERAH AIR ILIR TIMUR PALEMBANG

Nurma Diah[1*]
[1] Politeknik Negeri Sriwijaya
*nurmadiah1302@gmail.com

Abstrak

Laporan pengabdian membahas tentang penerapan SAK EMKM pada pembuatan Laporan Keuangan UMKM Anugerah Air Ilir Timur Palembang. Tujuan dari laporan akhir ini adalah untuk mengetahui bagaimana SAK EMKM diterapkan pada pembuatan Laporan Keuangan UMKM Anugerah Air Ilir Timur. Laporan keuangan UMKM Anugerah Air Ilir Timur Palembang disajikan dari data bulan Januari hingga Maret 2023. Data ini dikumpulkan secara langsung dari UMKM Anugerah Air Ilir Timur Palembang dengan menggunakan teknik dokumentasi, wawancara, dan observasi. Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan atas Laporan Keuangan disusun. Untuk membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan yang akan datang, UMKM Anugerah Air Ilir Timur Palembang harus menerapkan laporan yang telah dibuat oleh penulis berdasarkan SAK EMKM secara teratur.
***Kata kunci**: UMKM, Laporan Keuangan, SAK EMKM*

Abstract

The community service report discusses the application of EMKM SAK in the preparation of the Financial Report of UMKM Anugerah Air Ilir Timur Palembang. The purpose of this final report is to find out how EMKM SAK is applied in the preparation of the Financial Report of UMKM Anugerah Air Ilir Timur. The financial report of UMKM Anugerah Air Ilir Timur Palembang is presented from data from January to March 2023. This data was collected directly from UMKM Anugerah Air Ilir Timur Palembang using documentation, interview, and observation techniques. The Financial Position Report, Profit and Loss Report, and Notes to the Financial Statements are prepared. To assist the company in making future decisions, UMKM Anugerah Air Ilir Timur Palembang must implement the reports that have been made by the author based on EMKM SAK regularly.
***Keywords**: UMKM, Financial Statements, SAK EMKM*

1. PENDAHULUAN

Indonesia sangat berkomitmen untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) yang akan ditetapkan pada tahun 2030. Untuk mengurangi tingkat kemiskinan di Indonesia, salah satu fokus utama adalah pembangunan ekonomi. Selama proses pertumbuhan dan pembangunan ekonomi, pemerintah dan masyarakat berkontribusi untuk meningkatkan kesejahteraan perekonomian negara. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memainkan peran yang sangat penting bagi perekonomian Indonesia dan berkontribusi besar pada pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Menurut Kusuma dan Lutfiany (2019), usaha kecil dan menengah (UMKM) memainkan peran yang sangat penting dalam menjaga perekonomian masyarakat berlangsung. Bisnis kecil dan menengah (UMKM) membantu pemerintah menciptakan lapangan kerja baru yang memanfaatkan tenaga kerja rumah tangga, yang sangat bermanfaat bagi negara dan pemerintah. Jumlah usaha kecil dan menengah (UMKM) yang ada di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (2018) menyatakan bahwa pertumbuhan UMKM di Indonesia sangat luas dan terus

meningkat setiap tahunnya. Jumlah usaha kecil dan menengah (UMKM) mencapai 64,2 juta pada 2018. Jumlahnya diperkirakan akan terus meningkat dari 2019 hingga 2021. Saat ini, ada lebih dari 65 juta UMKM di seluruh Indonesia, termasuk di Sumsel, menurut Dinas Koperasi dan UKM. Jumlah UMKM di Sumsel pada tahun 2019 sebanyak 163.291, tetapi kemudian meningkat menjadi 427.000 pada tahun 2020, dengan kasus terbanyak terjadi di kota dan sekitar Palembang.

Selain itu, kegiatan UMKM ini sangat terkait dengan akuntansi, yang sangat bermanfaat untuk menunjukkan hasil kegiatan UMKM, posisi keuangan dan keberlangsungannya, serta sebagai bahan evaluasi bagi UMKM. Namun, potensi pertumbuhan UMKM di Indonesia tidak sebanding dengan kualitasnya. Hal ini dapat dilihat dari masalah yang sering ditemukan di UMKM, termasuk pencatatan dan pelaporan keuangan yang tidak memadai atau bahkan tidak sesuai dengan SAK EMKM. Menurut Savitri dan Saifudin (2018), pemilik UMKM tidak tahu cara mencatat akuntansi dengan benar, tidak bisa membuat laporan keuangan, tidak tahu manfaat pencatatan akuntansi, dan tidak memiliki staf yang ahli dalam pencatatan akuntansi. Menurut Rachmanti et al. (2019), laporan keuangan UMKM tidak sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku untuk EMKM karena mereka hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran kas, tanpa mencatat semua aset mereka. Diharapkan SAK EMKM yang diterbitkan IAI ini akan membantu pelaku UMKM menyusun laporan keuangan.

Bisnis UMKM Anugerah Air Ilir Timur Palembang menjual bibit lele dan ternak lele. Perusahaan UMKM Anugerah Air Ilir Timur Palembang berada di Kelurahan Sungai Buah, Palembang, dan telah beroperasi selama beberapa waktu. Namun, waktu yang lama ternyata tidak cukup bagi pemilik untuk mengelola usahanya dengan baik dan sesuai dengan standar. Pemilik UMKM Anugerah Air Ilir Timur Palembang mengakui bahwa pencatatan dilakukan secara sporadis selama beroperasi, tanpa melakukan pemeriksaan atau pengawasan internal setiap bulan atau bahkan setiap tahun. Pemilik mengakui mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan, terutama menyusun laporan keuangan. Selain itu, pemilik UMKM Anugerah Air Ilir Timur Palembang mengatakan bahwa penyusunan laporan keuangan adalah tugas yang sulit dan rumit karena jumlah sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan sangat terbatas. Mereka juga menyatakan bahwa tidak ada karyawan yang mampu atau bersedia menyusun laporan keuangan perusahaan. Pencatatan sementara hanya mencatat uang yang diterima dari penjualan bibit dan hasil ternak lele, serta uang yang dikeluarkan dari transaksi pembelian pakan dan lainnya. Oleh karena itu, mereka tidak memenuhi standar penyusunan laporan keuangan yang berlaku. Meskipun setiap transaksi memiliki bukti atau dokumen yang terkait, UMKM Anugerah Air Ilir Timur Palembang tidak pernah mengkategorikan setiap transaksi yang terjadi. Jumlah UMKM Anugerah Air Ilir Timur Palembang yang tidak tercatat cukup menyebabkan mereka tidak menyusun laporan keuangan tahunan yang sesuai dengan persyaratan.

Salah satu cara yang sangat penting untuk mendapatkan informasi tentang perusahaan adalah laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan yang tidak sesuai dengan standar membuat UMKM Anugerah Air Ilir Timur Palembang kesulitan mengidentifikasi keuntungan dan kerugian usaha, serta peluang dan hambatan perusahaan. Selain itu, mereka juga kesulitan mengevaluasi kegiatan operasional perusahaan setiap waktu untuk membuat keputusan. Semakin banyak persaingan yang ada di UMKM Anugerah Air Ilir Timur Palembang. Oleh karena itu, laporan keuangan yang disusun setiap tahunnya harus menjadi ukuran perkembangan UMKM Anugerah Air Ilir Timur Palembang, dan SAK EMKM dapat digunakan sebagai pedoman dan standar saat

menyusun laporan keuangan. Setelah mempelajari latar belakang dan masalah, tim PKM akan menerapkan SAK EMKM untuk menyusun laporan keuangan bagi badan usaha UMKM (termasuk UMKM Anugerah Air Ilir Timur Palembang).

2. METODE

Penyusunan laporan keuangan UMKM yang meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM menggunakan Microsoft Excel adalah masalah yang paling penting. Penulis melakukan transaksi dengan UMKM Anugerah Air Ilir Timur Palembang dari Januari hingga Maret 2023. Untuk mengumpulkan data, penulis melakukan wawancara secara langsung dengan pemilik UMKM Anugerah Air Ilir Timur Palembang. Selain itu, penulis juga mengumpulkan data secara langsung dari UMKM Anugerah Air Ilir Timur Palembang, yang berupa catatan keuangan dari 1 Januari hingga 31 Maret tahun 2023. Data yang dikumpulkan oleh penulis disebut sebagai data primer, yang mencakup gambaran umum tentang bisnis dan operasinya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut tahapan yang dilakukan untuk melakukan penyusunan laporan keuangan UMKM Anugerah Air Ilir Timur

Identifikasi Transaksi

Menentukan Kode dan Nama Akun: Struktur kode akun disusun berdasarkan kelompok akun seperti aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban. Kode angka menggunakan kelompok, subkelompok, golongan, dan jenis rekening untuk mempermudah pencatatan dan akses. Contoh: Kode 1 untuk Aset; Kode 2 untuk Liabilitas; Kode 3untuk Ekuitas; Kode 4 untuk Penjualan/Pendapatan, dan; Kode 5 untuk Beban.

Tahap Pencatatan

Terdiri dari pencatatan transaksi dan jurnal. Transaksi adalah analisis dan pencatatan setiap transaksi keuangan yang didukung oleh dokumen seperti kwitansi dan faktur. Penjurnalan adalah pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum secara kronologis berdasarkan waktu transaksi.

Buku Besar

Untuk melihat kelompok transaksi secara keseluruhan, transaksi diposting ke buku besar setelah penjurnalan. Buku besar ini mengelompokkan akun serupa.

Penyusunan Daftar Saldo Sebelum Penyesuaian

Sebelum melakukan penyesuaian, kumpulkan saldo dari semua akun di buku besar untuk memastikan semua transaksi telah dicatat.

Tahap Pengikhtisaran

Dilakukan dengan Ayat Jurnal Penyesuaian, yang menunjukkan bahwa beberapa akun di buku besar telah disesuaikan untuk menunjukkan kondisi yang sebenarnya pada akhir periode. Selain itu, Daftar Saldo Setelah Penyesuaian menunjukkan saldo akun yang telah disesuaikan untuk menunjukkan posisi keuangan yang sebenarnya pada akhir periode.

Penerapan SAK EMKM pada Penyusunan Laporan UMKM Anugerah Air Ilir Timur Palembang

Laporan Laba Rugi

Bisnis UMKM Anugerah Air Ilir Timur Palembang hanya mencatat uang yang dikeluarkan dan diterima dari kegiatan operasionalnya. Salah satu komponen laporan keuangan yang harus dibuat, laporan laba rugi, disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik UMKM Anugerah Air Ilir Timur Palembang, yang mengacu pada SAK EMKM terdiri dari pendapatan, beban keuangan, dan beban pajak. Laporan laba rugi disusun menggunakan data yang diperoleh.

Tabel 1. Laporan Laba Rugi

Anugerah Air Ilir Timur		
Laporan Laba Rugi		
Periode 31 Maret 2023		
Penjualan Bersih		
Penjualan	2.460.000.000	
Total Penjualan		**2.460.000.000**
Beban-Beban		
Beban Pakan	339.624.339	
Beban Bahan Bakar	9.300.000	
Beban Gaji Karyawan	25.000.000	
Beban Peralatan	1.000.000	
Beban Listrik	6.200.000	
Beban Penyusutan Kendaraan	39.333.333	
Beban Penyusutan Peralatan	23.640.000	
Beban Penyusutan Mesin	14.000.000	
Beban Penyusutan Bangunan	50.000.000	
Jumlah Beban		**508.097.672**
LABA BERSIH		**1.951.902.328**

Sumber: Data Diolah, 2023

Laporan laba rugi Anugerah Air Ilir Timur Palembang menunjukkan bahwa, dari Januari hingga Maret, perusahaan memperoleh pendapatan total Rp2.460.000.000 dan beban total Rp508.097.672, yang menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan laba sebesar Rp1.951.902.328.

Laporan Posisi Keuangan

Usaha UMKM Anugerah Air Ilir Timur Palembang belum mencatat aset, hutang, dan modalnya. Salah satu bagian SAK EMKM adalah laporan posisi keuangan, yang menyajikan informasi tentang aset, kewajiban, dan modal selama periode waktu tertentu. Namun, SAK EMKM tidak menetapkan urutan atau format laporan posisi keuangan tertentu, tetapi perusahaan dapat menyajikannya sesuai dengan kondisi dan karakteristik bisnisnya. Laporan posisi keuangan untuk Anugerah Air Ilir Timur Palembang dari 1 Januari hingga 31 Maret 2023 adalah berikut.

Tabel 2 Laporan Posisi Keuangan

Anugerah Air Ilir Timur Palembang
Laporan Posisi Keuangan
Periode 31 Maret 2023

Aktiva		**Liabilitas&Ekuitas**	
Aktiva Lancar		**Liabilitas Jangka Pendek**	
Kas	2.105.875.661	Utang Usaha	80.000.000
Piutang Dagang	0	Utang Gaji	0
Total Aktiva Lancar	2.105.875.661	**Total Liabilitas**	**80.000.000**
		Liabilitas Jangka Panjang	
		Pinjaman Bank	
Aktiva Tetap			
Peralatan	63.000.000	**Total Liabilitas**	
Akumulasi Penyusutan Peralatan	(23.640.000)	**Jangka**	
Tanah	500.000.000		
Bangunan	200.000.000	**Ekuitas**	
Akumulasi Penyusutan Bangunan	(50.000.000)	Modal Pemilik	**2.807.902.328**
Kendaraan	118.000.000		
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	(39.333.333)		
Mesin	28.000.000		
Akumulasi Penyusutan Mesin	(14.000.000)		
Total Aktiva Tetap	**782.026.667**		
Total Aktiva Lancar + Aktiva Tetap	**2.887.902.328**	**Total Liabilitas**	**2.887.902.328**

Sumber: Data Diolah, 2023

Menurut laporan posisi keuangan di atas, UMKM Anugerah Air Ilir Timur Palembang menyusun laporan posisi keuangan pada akhir tahun dengan total aset lancar sebesar 210.5875.661, aset tetap sebesar 782.026.667, dan ekuitas sebesar 2.887.902.328, yang sama dengan total liabilitas dan ekuitas sebesar 2.887.902.328.

Catatan Atas Laporan Keuangan Anugerah Air Ilir Timur Palembang

Catatan atas laporan keuangan Anugerah Air Ilir Timur Palembang berisi pernyataan bahwa laporan telah disusun sesuai dengan SAK-EMKM, serta ringkasan kebijakan akuntansi penting dan dasar pengukuran yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan Anugerah Air Ilir Timur Palembang dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari perusahaan kemudian telah diolah dan disesuaikan dengan kaidah SAK-EMKM.

Tabel 3 Catatan Atas Laporan Keuangan

Anugerah Air Ilir Timur Palembang
Catatan atas laporan keuangan
1 Januari- 31 Maret 2023

Anugerah Air Ilir Timur Palembang didirikan pada 28 November 2018 ini mendapat Surat Keterangan dari Lurah dengan Nomor Surat: 145/155/1011/2019 yang ditandatangani oleh Lurah Sungai Buah melalui Kepala Seksi Pemerintah & Kepala Seksi Kesejahteraan pada tanggal 29 Oktober 2019. Anugerah Air Ilir Timur bergerak didalam bidang agribisnis atau sektor pertanian dan telah memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008 Anugerah Air Ilir Timur ini beralamat di Jalan Sersan KKO Badarudin No.1288 RT.027 RW.004 Kelurahan Sungai Buah Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUN PENTING

a. **Pernyataan Kepatuhan**
Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.

b. **Dasar Penyusunan**
Dasar penyusunan laporan keuangan Anugerah Air Ilir Timur Palembang ini karena belum membuat laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang berlaku efektif 1 Januari 2018.
Piutang Usaha
Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.

c. **Persediaan**
Biaya persediaan meliputi biaya pembelian persediaan pakan bibit lele, persediaan pakan ternak lele dan persediaan obat-obatan selama transaksi berlangsung.

d. **Aset Tetap**
Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya dan disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.

e. **Pengakuan Pendapatan dan Beban**
Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengirima pengiriman dilakukan kepada pelanggan.

Anugerah Air Ilir Timur Palembang
Catatan atas laporan keuangan
1 Januari- 31 Maret 2023

f. Aset Tetap **(dalam Rupiah)**

Bangunan	200.000.000
Kendaraan	118.000.000
Mesin Air (3 unit)	9.000.000
Mesin Pelet (2 unit)	9.000.000
Mesin Pengering	10.000.000

g. Piutang Usaha **Jumlah**

\- -

5. SALDO LABA

Saldo laba merupakan selisih dari akun penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusi pemilik.

6. PENDAPATAN PENJUALAN

Januari-Maret 2023

	(dalam Rupiah)
Penjualan Ikan Lele	400.000.000
Penjualan Ikan Lele	320.000.000
Penjualan Ikan Lele	200.000.000
Penjualan Ikan Lele	200.000.000
Penjualan Ikan Lele	180.000.000
Penjualan Ikan Lele	120.000.000

h. BEBAN **(dalam Rupiah)**

Beban Pakan	339.624.339
Beban Bahan Bakar	9.300.000
Beban Gaji Karyawan	25.000.000
Beban Peralatan	1.000.000
Beban Listrik	6.200.000
Beban Penyusutan Kendaraan	39.333.333
Beban Penyusutan Peralatan	23.640.000
Beban Penyusutan Mesin	14.000.000
Beban Penyusutan Bangunan	50.000.000
TOTAL	**508.097.672**

Sumber: Data Diolah, 2023

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penyusunan laporan keuangan UMKM Anugerah Air Ilir Timur Palembang pada bagian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penulis telah menyusun laporan keuangan UMKM Anugerah Air Ilir Timur Palembang sesuai dengan SAK EMKM dengan menggunakan Microsoft Excel. Laporan keuangan terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Ini akan membantu

pemilik UMKM Anugerah Air Ilir Timur Palembang dalam menyusun laporan keuangan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Bahri, S. (2016). *Pengantar Akuntansi.* Yogyakarta: CV Andi Offset.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Bagian A.* Jakarta: IkatanAkuntan Indonesia.

Ikatan Akuntansi Indonesia. (2020). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 Mengenai Penyajian Laporan Keuangan. Dewan Standar Akuntansi Keuangan dan IAI.* Jakarta.

Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Kusuma, I., & Lutfiany, V. (2019). Persepsi UMKM dalam Memahami SAK EMKM .*Jurnal Akunida, 4(2), 1*.

Rachmanti, A., Hariyadi, & Andrianto. (2019). *Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Batik Jumputan Dahlia Besdasarkan SAK EMKM . Balance: Economic, Business, Managemen And Accounting Journal, 16 (1)*.

Samryn. (2017). *Pengantar Akuntansi: Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Transfer/Samryn.* Depok: Rajawali Press.

Sasongko, C. d. (2016). *Pengantar Akuntansi.* Jakarta: Kalimedia.

Sidiq, U., & Choiri, M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan.* Ponorogo: CV Nata Karya.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan R&B.* Bandung: Alfabeta.

Sumarsan, T. (2019). *Akuntansi Dasar dan Aplikasi Dalam Bisnis Versi IFRS, Jilid 1 Edisi 2.* Jakarta Barat: PT INDEKS .

Warren, C., M. Reeve, J., E. Duchac, J., Wahyuni, E. T., & Jusuf, A. A. (2019). *Pengantar Akuntansi 1 Adaptasi Indonesia Edisi 4.* Jakarta: Salemba Empat.

Widiastoeti, H. A. (2020). *Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK pada UMKM Kampung Kue di Rungkut Surabaya*. *Jurnal Analisis, Prediksi dan Informasi*.